



PAMERAN LENTERA TAMAN YUYUAN

Warga mengunjungi pameran lentera Taman Yuyuan di Shanghai, Tiongkok, Minggu (21/1). Menjelang Tahun Baru Imlek, Taman Yuyuan di Shanghai kembali tampil meriah, dengan ratusan lentera bercahaya yang indah.

Korban Tewas Serangan Israel di Gaza Tembus 25 Ribu Orang

Korban tewas dalam serangan Israel sejak 7 Oktober tembus 25 ribu orang lebih. Sementara Israel terus melancarkan serangan di seluruh Jalur Gaza.

GAZA (IM) - Pejabat kesehatan Gaza mengatakan total korban tewas dalam serangan Israel sejak 7 Oktober tembus 25 ribu orang lebih. Sementara Israel terus melancarkan serangan di seluruh Jalur Gaza.

Pasukan Israel dan pejuang Hamas baku tembak di beberapa lokasi mulai dari Jabalia di utara sampai Khan Younis di selatan Gaza.

Kementerian Kesehatan Gaza mengatakan dalam 24 jam terakhir 178 orang Palestina dalam serangan Israel di salah satu hari paling mematikan sepanjang perang. Militer Israel mengatakan seorang tentara tewas dalam pertempuran.

Kementrian mengatakan hingga Minggu (21/1) total rakyat Palestina yang tewas dalam serangan Israel sejak 7 Oktober adalah 25.105 sementara 62.681 orang terluka. Kementerian tidak membedakan korban sipil dan milisi tapi

mereka mengatakan sebagian besar yang tewas merupakan warga sipil.

Israel menggelar operasi militer untuk menumpas Hamas sebagai balasan serangan mendadak 7 Oktober yang Israel klaim menewaskan 1.200 orang. Pasukan Israel mengatakan mereka sudah membersihkan sebagian besar jaringan militer Hamas di utara Gaza dan sudah lebih dari 1 juta warga pendudukan Gaza utara mengungsi ke selatan untuk menghindari pengeboman.

Namun pertempuran berlanjut di kamp pengungsi Jabalia dan daerah lain di sekitar Kota Gaza. Rakyat Palestina yang masih berada di daerah itu mengatakan situasi kian memburuk.

"Kami kesulitan menyelamatkan diri dari bom, tapi sejujurnya kami lebih banyak bertahan dari kelaparan. Menemukan makanan untuk keluarga, untuk anak-anak,

menjadi semakin menantang dibandingkan bertahan hidup di tengah perang," kata Amer, ayah tiga anak yang tinggal di utara Gaza.

Ia menggunakan kartu eSim yang dipakai warga Gaza untuk berhubungan dengan dunia luar di tengah gangguan komunikasi yang sudah berlangsung selama sembilan hari. Sementara harga tepung dan bahan-bahan makanan naik berkali-kali lipat. "Di tengah ancaman kelaparan warga Gaza utara, masyarakat mulai menggiling apa pun yang dapat untuk membuat tebung, mulai dari jagung dan pangan ternak," kata jurnalis lepas Palestina Anas Al-Sharif di media sosial X.

Militer Israel mengatakan pasukannya membunuh 15 orang bersenjata dalam pertempuran di utara Jalur Gaza. Sementara penembak jitu yang didukung serangan udara "mengeliminasi sejumlah teroris" di Khan Younis.

Pejabat Hamas Abu Zuhri membantah pernyataan Israel dan laporan kematiannya. Ia mengatakan laporan itu dimaksudkan untuk "menggambar kemenangan palsu dan delusional."

Warga Palestina mengatakan tiga hari terakhir

ini terjadi pertempuran sengit di Jabalia. Mereka mengatakan suara tembakan serangan udara dan darat tidak berhenti. Beberapa bangunan kebakaran dan asap membumbung tinggi di tempat bom jatuh. Saksi mata mengatakan di pesisir selatan Gaza kapal-kapal angkatan laut Israel berlabuh. Di selatan Kota Rafah di mana lebih dari 1 juta warga Gaza mengungsi, tiga orang warga Palestina tewas dalam serangan udara Israel yang menghantam sebuah mobil.

Pejabat kesehatan mengatakan serangan ke mobil lainnya di Kota Gaza juga menewaskan tiga orang. Kekerasan di daerah pendudukan Tepi Barat juga melonjak tajam. Kementerian Kesehatan Palestina mengungkapkan sejak serangan 7 Oktober lalu pasukan Israel membunuh 360 orang Palestina di sana.

Sebelumnya, Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres pada hari Sabtu (20/1) mengatakan kehancuran Gaza belum pernah terjadi sebelumnya, dan hak rakyat Palestina untuk menjadi negara harus diakui oleh semua orang. Saat berbicara pada KTT

Gerakan Non-Blok (GNB) ke-19 di Kampala, Guterres mengatakan penolakan untuk menerima solusi dua negara bagi Israel dan Palestina serta penolakan hak bernegara bagi rakyat Palestina tidak dapat diterima.

"Hal ini akan memperpanjang konflik yang telah menjadi ancaman besar terhadap perdamaian dan keamanan global tanpa batas waktu; memperburuk polarisasi dan menguatkan ekstremis di mana pun," katanya. "KTT ini terjadi pada saat terjadi perpecahan yang mendalam, hak asasi manusia, hukum internasional, Konvensi Jenewa, dan Piagam PBB dilanggar dengan impunitas. Saya tidak akan menyerah dalam seruan saya untuk segera melakukan gencatan senjata kemanusiaan dan segera membebaskan tanpa syarat dari semua sandera," tambahnya.

"Kehancuran besar-besaran di Gaza dan jumlah korban sipil dalam waktu singkat benar-benar belum pernah terjadi sebelumnya selama mandat saya," kata Sekjen PBB, seraya mencatat bahwa PBB juga terkena dampaknya karena 152 stafnya terbunuh. ● tom

Arab Saudi Tegaskan Tak Ada Normalisasi dengan Israel Tanpa Palestina

DAVOS (IM)- Menteri Luar Negeri (Menlu) Arab Saudi Pangeran Faisal bin Farhan kembali menegaskan bahwa tidak akan ada normalisasi hubungan dengan Israel, tanpa jalan menuju pembentukan negara Palestina.

Seperti dilansir Al Arabiya, Senin (22/1), Pangeran Faisal dalam wawancara dengan CNN, yang disiarkan pada Minggu (21/1) waktu setempat, menyatakan bahwa hubungan resmi antara Riyadh dan Tel Aviv tidak akan terjalin sebelum masalah Palestina diselesaikan.

Saat ditanya apakah itu berarti tidak akan ada hubungan resmi tanpa jalan menuju negara Palestina yang kredibel dan tidak bisa diubah, Pangeran Faisal menjawab: "Inilah satu-satunya cara agar kita bisa mendapatkan manfaatnya."

"Jadi iya, karena kita memerlukan stabilitas dan hanya stabilitas yang bisa dicapai melalui penyelesaian masalah Palestina," tegasnya. Pernyataan Pangeran Faisal itu merupakan bagian dari wawancara yang awalnya direkam di sela-sela Forum Ekonomi Dunia yang digelar pekan lalu di Davos, Swiss, dan baru disiarkan pada Minggu (21/1) waktu setempat di CNN.

Pangeran Faisal, dalam wawancara tersebut, juga menyatakan bahwa meredakan konflik di Jalur Gaza dan menghentikan kematian warga sipil menjadi fokus utama Saudi. "Apa yang kita lihat adalah Israel menghancurkan Gaza, penduduk sipil Gaza. Ini sama sekali tidak perlu, sama sekali tidak bisa diterima dan harus dihentikan," ujarnya.

Israel menggepung Jalur Gaza setelah kelompok Hamas melancarkan serangan mengejutkan pada 7 Oktober tahun lalu. Serangan itu, menurut otoritas Tel Aviv, menewaskan sekitar 1.200 orang, yang sebagian besar warga sipil, dan membuat lebih dari 250 orang

lainnya disandera. Sementara laporan terbaru otoritas kesehatan Gaza menyebut lebih dari 25.000 orang, kebanyakan perempuan dan anak-anak, tewas akibat rentetan serangan Israel selama beberapa bulan terakhir. Lebih dari 62.000 orang lainnya mengalami luka-luka.

Pada Kamis (18/1) pekan lalu, Duta Besar Saudi untuk Amerika Serikat (AS) Putri Reema binti Bandar menegaskan bahwa Riyadh tidak bisa melanjutkan pembicaraan soal kesepakatan penting untuk mengakui Israel sampai adanya gencatan senjata di Jalur Gaza. Tel Aviv dengan teguh menolak gencatan senjata.

"Saya pikir hal yang paling penting untuk disadari adalah (Kerajaan Saudi) belum menempatkan normalisasi sebagai inti kebijakannya. Hal ini menempatkan perdamaian dan kemakmuran sebagai inti kebijakannya," sebut Putri Reema saat berbicara dalam panel Forum Ekonomi Dunia di Davos. "(Kerajaan Saudi) Sudah cukup jelas. Selama masih terjadi kekerasan di lapangan dan pembunuhan masih berlangsung, kita tidak bisa membicarakannya pada hari berikutnya," tegasnya.

Saudi tidak pernah mengakui Israel dan tidak bergabung dengan Perjanjian Abraham yang dimediasi AS tahun 2020 lalu, yang membuat beberapa negara tetangganya, seperti Bahrain, Uni Emirat Arab dan Maroko, menjalin hubungan resmi dengan Israel. Baru-baru ini, Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu secara terang-terangan menyatakan penolakannya terhadap pembentukan negara Palestina -- salah satu solusi yang ditawarkan sekutunya, AS, untuk perdamaian jangka panjang antara Israel dan Palestina. ● ans

Ron DeSantis Mundur dari Pencalonan Presiden AS, Alihkan Dukungan ke Trump

WASHINGTON (IM)- Gubernur Florida Ron DeSantis mundur dari kampanye kepresidenan Amerika Serikat dari Partai Republik, tepat sebelum pemilihan pendahuluan di New Hampshire. Ia juga menyatakan dukungannya terhadap mantan presiden Donald Trump. Ia gagal memenuhi ekspektasi banyak pihak untuk menjadi penantang serius Trump. "Jelas bagi saya bahwa mayoritas pemilih utama Partai Republik ingin memberi Donald Trump kesempatan lagi," katanya dalam video yang diposting di X pada Minggu (21/1).

Pemilihan pendahuluan di New Hampshire, yang pertama di Amerika Serikat, akan dilaksanakan pada Selasa 23 Januari 2024. Dia dan sekutu-sekutunya mengumpulkan dana politik lebih dari US\$100 juta dan memiliki catatan legislatif yang signifikan dalam isu-isu penting bagi banyak kaum konservatif seperti aborsi dan pengajaran isu-isu ras dan gender di sekolah.

Keunggulan tersebut tidak dapat bertahan dalam realitas politik presidensial pada 2024. Dari pengumuman penting yang diganggu oleh gangguan teknis hingga pergolakan terus-menerus pada staf dan strategi kampanyenya, DeSantis kesulitan bersaing memperebutkan posisi utama. Dia kalah dalam kaukus Iowa -- yang dia janjikan akan dimenangkan -- dengan selisih 30 poin persentase dari Trump.

Dan sekarang, masa depan politik DeSantis dipertanyakan setelah dia menanggalkan pencalonannya sebagai presiden setelah hanya satu kali pemilihan. Pna berusia 45 tahun ini memiliki masa jabatan terbatas sebagai gubernur Florida.

DeSantis secara luas diperkirakan akan menjadi penantang serius Trump. Menyadari ancaman tersebut, Trump menyerang gubernur Florida tersebut dengan kejam pada bulan-bulan menjelang pengumuman pencalonan DeSantis pada Mei, dan terus mengancamnya dalam kampanye, media sosial, dan iklan berbayar pada bulan-bulan berikutnya.

Namun sebagian besar masalah DeSantis mungkin disebabkan oleh pembuatannya sendiri. Dalam minggu-minggu dan bulan-bulan berikutnya, DeSantis berjuang untuk terhubung dengan pemilih secara pribadi. Dia membuat kesal beberapa pejabat Partai Republik di New Hampshire dalam kunjungannya ke negara bagian tersebut dengan menolak menerima pertanyaan dari para pemilih,

seperti tradisi di New Hampshire. Dan kemudian, interaksi tidak nyaman dengan pemilih di negara bagian lain juga tertangkap kamera.

Tantangan finansial yang lebih serius muncul selama musim panas. Pada akhir Juli, DeSantis telah membekukan hampir 40 karyawannya dalam sebuah tindakan yang dirancangkan untuk memotong sekitar sepertiga dari gaji kampanyenya. Pemotongan ini terjadi tak lama setelah laporan publik menunjukkan bahwa ia menghabiskan dana kampanyenya dalam jumlah besar.

Beberapa orang yang mencari alternatif Trump mendukung Haley, mantan diplomat dan gubernur Carolina Selatan yang mendapatkan popularitas di antara banyak donor Partai Republik, pemilih independen, dan kelompok yang disebut Never Trump.

DeSantis dan Haley sering kali saling menyerang dalam debat dan periklanan, sering kali lebih langsung dibandingkan saat menyerang Trump. Ketika kekhawatiran keuangan internal meningkat, DeSantis secara agresif beralih ke PAC super yang bersekutu untuk menanggapi fungsi-fungsi dasar kampanye seperti pengorganisasian acara kampanye, periklanan, dan operasi pengedokan pintu yang luas.

Undang-undang federal tidak mengizinkan kampanye untuk berkoordinasi langsung dengan super PAC. Pada Desember, kelompok pengawas pemerintah non-partisan mengajukan pengaduan ke Komisi Pemilihan Umum Federal, mengutip laporan The Associated Press dan lainnya. Mereka menuduh bahwa tingkat koordinasi dan komunikasi antara kampanye DeSantis dan super PAC Never Back Down melewati batas hukum.

DeSantis membantah melakukan kesalahan dan menyebut pengaduan tersebut sebagai "lelucon". Namun, perkembangan negatif yang terus terjadi menjelang pembukaan pemilihan pendahuluan melemahkan kepercayaan jaringan donor DeSantis, yang seharusnya menjadi kekuatan utama, dan calon pendukung di kotak suara.

Ketika jumlah jajak pendapatnya mengalami stagnasi, DeSantis dan sekutunya merangk kembali strategi multinegara bagian mereka dan memfokuskan hampir seluruh sumber dayanya pada kaukus pembukaan Iowa. Setelah keluar dari pemilihan presiden 2024, DeSantis kini memfokuskan kembali perhatiannya pada sisa masa jabatannya kedua dan terakhirnya sebagai gubernur Florida, yang berakhir pada Januari 2027. ● tom

Pesawat Sewaan Rusia Berisi 6 Penumpang Hilang di Afghanistan

KABUL (IM)- Sebuah pesawat sewaan teregistrasi Rusia dengan enam orang di dalamnya menghilang dari layar radar di Afghanistan sehari sebelumnya, kata otoritas penerbangan Rusia pada Minggu (21/2), setelah polisi Afghanistan mengatakan mereka menerima laporan adanya kecelakaan.

Pesawat tersebut adalah penerbangan ambulans sewaan yang melakukan perjalanan dari Bandara Utapao Thailand di Pattaya ke Moskow melalui India dan Uzbekistan dengan menggunakan jet Dassault Aviation Falcon 10 buatan Prancis yang diproduksi pada tahun 1978, kata otoritas penerbangan Rusia dalam sebuah pernyataan.

Sekitar 25 menit sebelum pesawat menghilang dari layar radar, pilot memperingatkan bahwa bahan bakar hampir habis dan pesawat akan mencoba mendarat di bandara di Tajikistan, lapor outlet berita Rusia SHOT, mengutip sumber yang tidak disebutkan namanya.

Pilot kemudian melaporkan bahwa satu mesin mati, dan mesin kedua juga mati, lapor SHOT. Reuters tidak dapat segera mengkonfirmasi rincian yang dibagikan oleh SHOT.

Otoritas penerbangan sipil India mengatakan pesawat itu bukan penerbangan komersial terjadwal atau pesawat sewaan India dan pihaknya menunggu rincian lebih lanjut. Penerbangan tersebut melakukan evakuasi medis pribadi dari Pattaya di Thailand, tujuan wisata populer bagi orang Rusia, ke Moskow, lapor kantor berita

TASS milik pemerintah Rusia, mengutip kedutaan Rusia di Bangkok.

"Di dalam pesawat ada seorang pasien yang terbang di tempat tidur dalam kondisi serius, seorang warga negara Rusia, yang diangkut dari salah satu rumah sakit di Pattaya ke Rusia," lapor kantor berita RIA, mengutip sumber di Bandara Internasional Utapao Thailand.

"Dia ditemani suaminya, seorang pengusaha swasta, juga warga negara Rusia, yang membiayai penerbangan tersebut."

Beberapa media Rusia menyebutkan penumpang adalah pasangan dari Volgogradsk di Rusia selatan. Daftar manifest pesawat tersebut, yang diterbitkan oleh outlet berita SHOT, tampaknya menunjukkan bahwa awak pesawat tersebut juga merupakan warga negara Rusia.

Komite Investigasi Rusia mengatakan pihaknya telah membuka kasus pidana untuk menentukan apakah peraturan keselamatan telah dilanggar. Pemilik pesawat yang dilaporkan, sebuah perusahaan kecil Rusia bernama Athletic Group LLC, tidak segera menanggapi permintaan komentar.

Kementerian penerbangan Afghanistan yang dikelola Taliban mengatakan dalam sebuah pernyataan di X bahwa rute yang direncanakan pesawat tersebut tidak termasuk melewati wilayah udara Afghanistan dan bahwa "mungkin karena masalah teknis" pesawat tersebut telah menyimpang dari rute yang direncanakan. ● tom

Puluhan Ribu Warga Jerman Protes Rencana Deportasi Massal Imigran

BERLIN (IM) - Ratusan ribu orang memadati jalan-jalan di Jerman pada Minggu (21/1) untuk menyuarakan keberatan mereka atas partai politik ekstrem kanan dengan sikap antiimigran mereka.

Aksi protes tersebut telah berlangsung beberapa hari setelah pengungkapan bahwa partai ekstrem kanan Alternatif untuk Jerman (AfD) membahas rencana deportasi massal bagi orang-orang berlatar belakang asing.

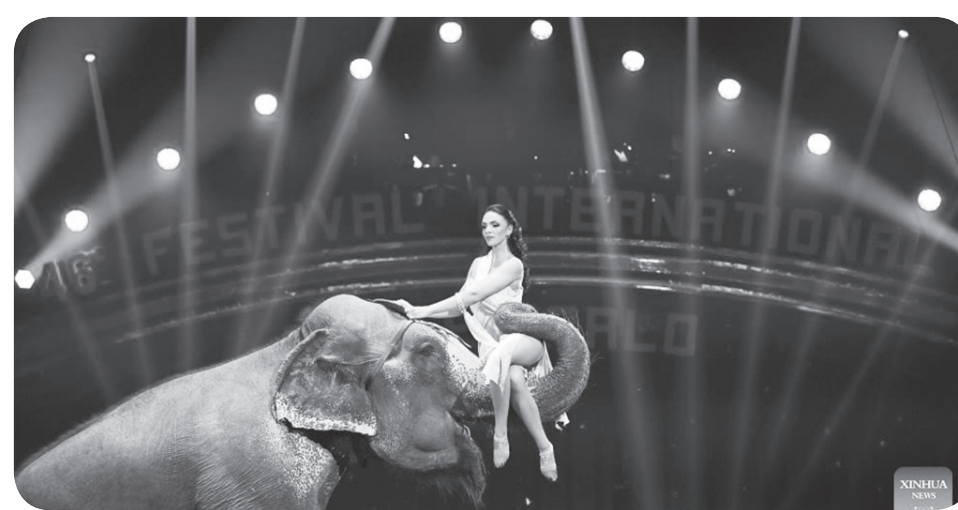
Kepolisian Muenchen mengatakan pada puncaknya, sekitar 100 ribu orang mengikuti aksi tersebut di sekitar gerbang peringatan Siegestor, sehingga

penutupan lalu lintas tetap diberlakukan.

Selain itu, puluhan ribu orang juga berdemo di beberapa kota lainnya seperti Koln dan Bremen, di mana puluhan partai dan organisasi lokal juga berinisiatif untuk ikut serta.

Di ibu kota Jerman, Berlin, terdapat lebih dari 100 ribu orang berkumpul di depan parlemen Jerman memegam agenda anti-demokrasi partai ekstrem kanan. Beberapa pendemo membawa spanduk dan papan bertuliskan pesan "Bersama melawan fasisme," "Nazi pergi," dan "Tidak pernah lagi, sekarang!"

Para pengunjung rasa itu juga ada yang menyal-



FESTIVAL SIRKUS INTERNASIONAL KE-46

Seorang pemain akrobat tampil di Festival Sirkus Internasional ke-46 di Monte-Carlo, Monako, pada 20 Januari 2024. Acara tersebut akan berlangsung hingga 28 Januari.